

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Halaman/
Pages

Laporan Posisi Keuangan Interim

1 - 3

Interim Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Interim

4

*Interim Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Interim

5

Interim Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Interim

6

Interim Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

7 - 58

Notes to Interim Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022**

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA, Tbk.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA, Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Yafin Tandiono Tan |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Pantai Mutiara Blok SE No 1C, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 - 441.3455 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Linayati |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Pantai Mutiara Blok AL No. 9, Pluit Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 - 441.3455 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan apikasinya di dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system and its application. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 26 Oktober 2022/ October 26, 2022
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Yafin Tandiono Tan

Linayati

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	91.935.878.130	4	51.438.210.887	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	114.700.106.445	5	99.210.812.523	<i>Trade receivables - third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.853.638.613	6	3.000.756.987	<i>Advances and prepaid expense</i>
Pajak dibayar di muka	79.910.270.990	7a	62.973.692.367	<i>Prepaid taxes</i>
Aset kontrak	59.486.971.960	8	91.593.175.383	<i>Contract assets</i>
Aset keuangan lancar lainnya	<u>85.374.948.259</u>	9	<u>88.857.723.459</u>	<i>Other current financial assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>439.261.814.397</u>		<u>397.074.371.606</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - nilai buku	956.561.605.901	10	673.473.252.969	<i>Fixed assets - book value</i>
Aset hak-guna	299.306.737.156	11	377.549.355.677	<i>Right-of-use assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>912.088.850</u>		<u>912.088.850</u>	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.256.780.431.907</u>		<u>1.051.934.697.496</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.696.042.246.304</u>		<u>1.449.009.069.102</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Financial Statements are an integral part of the Interim Financial Statements taken as a whole.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12		Trade payables
Pihak ketiga	5.211.578.684		30.640.432.504	Third parties
Pihak berelasi	2.188.526.435		-	Related parties
Utang pajak	848.797.306	7b	262.071.787	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	7.526.172.486	13	6.491.582.140	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	757.500.000	8	757.500.000	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek	23.691.465.409	14	43.682.122.626	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	15.236.399.827	15	52.613.426.535	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	30.339.110.745	16	109.977.672.878	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	5.627.711.722	17	11.427.523.250	Deferred income
Liabilitas imbalan pascakerja	286.575.337		286.575.337	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	91.713.837.951		256.138.907.057	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	410.688.928.178	12	87.547.091.405	Trade payables - third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	125.181.876.262	15	135.568.507.931	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	267.080.140.586	16	260.601.939.106	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	614.551.077	17	614.551.077	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	144.727.056.750	7e	126.712.290.952	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	24.624.055.000	18	24.624.055.000	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	972.916.607.853		635.668.435.471	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.064.630.445.804		891.807.342.528	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Financial Statements are an integral part of the Interim Financial Statements taken as a whole.

These Interim Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized capital - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	150.000.000.000	19	150.000.000.000	Issued and fully paid 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	167.602.110.137	20	167.602.110.137	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(110.091.931.478)	19	(110.091.931.478)	Treasury stock
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	10.236.231.035	21	10.136.231.035	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	413.665.390.806		339.555.316.880	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	631.411.800.500		557.201.726.574	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.696.042.246.304		1.449.009.069.102	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Financial Statements are an integral part of the Interim Financial Statements taken as a whole.

These Interim Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jan - Sep 2022/ Jan - Sep, 2022	Catatan/ Notes	Jan - Sep 2021/ Jan - Sep, 2021	
Pendapatan	449.488.912.094	22	258.006.072.411	Revenues
Beban pokok pendapatan	(303.752.890.472)	23	(233.805.275.322)	Cost of revenues
LABA BRUTO	145.736.021.622		24.200.797.089	GROSS PROFIT
Beban usaha	(61.414.442.385)	24	(27.129.802.959)	Operating expenses
Penghasilan lainnya	53.549.040.294	25a	52.013.454.336	Other income
Beban lainnya	(7.505.969.866)	25b	(10.529.365.304)	Other expenses
LABA USAHA	130.364.649.665		38.555.083.162	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(24.704.809.941)	26	(30.203.902.839)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105.659.839.724		8.351.180.323	INCOME BEFORE INCOME TAXES
Beban pajak penghasilan	(18.014.765.798)	7c	(2.511.395.118)	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN	87.645.073.926		5.839.785.205	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	87.645.073.926		5.839.785.205	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	65,24	27	3,92	Basic

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Financial Statements are an integral part of the Interim Financial Statements taken as a whole.

These Interim Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.036.231.035	348.519.236.334	566.065.646.028	Balance as of January 1, 2021
Dividen tunai	-	-	-	-	(13.435.000.000)	(13.435.000.000)	Cash dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	5.839.785.205	5.839.785.205	Profit for the period
Saldo per 30 September 2021	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.036.231.035	340.924.021.539	558.470.431.233	Balance as of September 30, 2021
Cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	General reserve
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(1.945.047.339)	(1.945.047.339)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	676.342.680	676.342.680	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.136.231.035	339.555.316.880	557.201.726.574	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai	-	-	-	-	(13.435.000.000)	(13.435.000.000)	Cash dividend
Cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	General reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	87.645.073.926	87.645.073.926	Profit for the period
Saldo per 30 September 2022	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.236.231.035	413.665.390.806	631.411.800.500	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Financial Statements are an integral part of the Interim Financial Statements taken as a whole.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jan - Sep 2022/ Jan - Sep, 2022	Jan - Sep 2021/ Jan - Sep, 2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	459.918.192.606	280.317.300.120	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasi lainnya	(99.304.780.416)	(44.372.452.733)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(95.255.454.637)	(59.824.077.478)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(7.202.518.151)	(4.220.409.475)	Payment for income taxes
Penerimaan bunga	2.138.501.006	2.361.455.445	Receipt of interest income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	260.293.940.408	174.261.815.879	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(74.222.028.049)	(90.037.410.561)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	38.331.610.150	67.935.767.552	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian	(4.852.881.626)	(5.598.052.899)	Payment for purchasing advance
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(40.743.299.525)	(27.699.695.908)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	73.561.911.131	94.904.645.422	Cash receipt from bank loan
Pembayaran utang bank	(141.316.226.725)	(131.136.083.368)	Cash payment to bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(73.160.360.653)	(117.688.278.668)	Cash payment to finance lease payables
Pembayaran dividen tunai	(13.435.000.000)	(13.435.000.000)	Payment for dividend
Pembayaran bunga pinjaman	(24.573.791.932)	(29.398.362.931)	Cash paid for loan interest
Pembayaran administrasi pinjaman	(131.018.009)	(805.539.908)	Cash paid for loan administration
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(179.054.486.188)	(197.558.619.453)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	40.496.154.695	(50.996.499.482)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.512.548	(1.670.367)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	51.438.210.887	103.591.206.768	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	91.935.878.130	52.593.036.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	38.824.240	211.355.573	Cash on hand
Bank	1.397.053.890	1.881.681.346	Cash in banks
Deposito berjangka	90.500.000.000	50.500.000.000	Time deposit
JUMLAH	91.935.878.130	52.593.036.919	TOTAL

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Financial Statements are an integral part of the Interim Financial Statements taken as a whole.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 285 tanggal 27 Maret 1996 dari Notaris Ratna Komala Komar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 25 Juli 2019 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara lain sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047727.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, pemborong (kontaktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B, Jakarta Utara.

PT Sumi Traktor Perkasa merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran Umum

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp700 per saham.

Pada tanggal 28 September 2018, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp167.602.110.137 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp12.397.889.863.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 285 dated March 27, 1996 of Ratna Komala Komar, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996 dated November 8, 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated September 19, 1997 and Additional State Gazette No. 4249 Year 1997. The Company's Article of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated July 25, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning with changes to the Company's Limited Articles of Association. Such amendment was received and registered in the database of Legal Administration Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047727.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 7, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles, its scope of activities are includes in the services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agrobusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is domiciled at Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B, North Jakarta.

PT Sumi Traktor Perkasa is the ultimate parent of the Company.

b. Initial Public Offering

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated July 2, 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp700 per share through capital market.

Based on Decision Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated September 28, 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesian Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp167,602,110,137 was recorded in the account "Additional Paid-in Capital", net of stock issuance cost of Rp12,397,889,863.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Johanes Wargo	Johanes Wargo	President Commissioner
Komisaris Independen	Irjanto Ongko	Irjanto Ongko	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Yafin Tandiono Tan	Yafin Tandiono Tan	President Director
Direktur	Linayati	Linayati	Director

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 569 dan 628 karyawan (tidak diaudit).

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 and 2021 are as follows:

As of September 30, 2022 and 2021, the Company had a total of 569 and 628 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	Komite Audit	
Ketua merangkap anggota	Irjanto Ongko	Chairman cum member
Anggota 1	Wikanto Artadi	Member 1
Anggota 2	Dian Utami Tjandra	Member 2

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of Audit Committee as of September 30, 2022 is as follows:

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 30 September 2022 dijabat oleh Akhmad Baihakky dan Iriene Noviany sebagai anggota.

Head of Internal Audit as of September 30, 2022 is Akhmad Baihakky and Iriene Noviany as the members.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows. The statement of cash flows is presented using direct method by classifying received and payment of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK)

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tertutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Euro (EUR)	14.716,42
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.247,00
Dolar Singapura (SGD)	10.562,90
Yen Jepang (JPY)	105,36

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) (Continued)

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments on improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting as a whole.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	<u>2021</u>	
	16.126,84	Euro (EUR)
	14.269,01	United States Dollar (USD)
	10.533,77	Singapore Dollar (SGD)
	123,89	Japan Yen (JPY)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company classified financial assets are measured at: financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flows characteristics of the financial assets.

(i) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali penghasilan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(Continued)

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

A financial assets shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
2. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK No. 72.
4. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
3. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK No. 72.
4. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK No. 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial assets. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Company continue to recognize the financial assets.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

At the end of each reporting date, the Company measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Company measure the loss allowance for at an amount equal to 12 months expected credit losses.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Perusahaan mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu atas uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

The Company recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. The time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flows obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flows obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

The Effective Interest Method (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual term of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if, and only if, the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Reclassification (Continued)

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial assets is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Alat berat	8 - 20	12,5% - 5%	Heavy equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Perlengkapan kantor	4	25%	Office equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Perusahaan menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar nihil.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

In calculating depreciation of fixed assets, the Company determined residual value of fixed assets amounted to nil.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

j. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it's not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan sebagai Lessee

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- (i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- (ii) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (iii) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (Lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease (Continued)

The Company as Lessee (Continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the asset rights indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use assets will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Jual dan Sewa-balik

Jika jual dan sewa-balik memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan, Perusahaan, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Untung atau rugi yang diakui oleh Perusahaan sebatas proporsi dari keseluruhan untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease (Continued)

The Company as Lessee (Continued)

The Company applies the exemption for low value assets on a leaseby-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

Sale and Leaseback

When a sale and leaseback qualifies as a sale, the Company, as the seller-lessee, measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain or loss that the Company recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The amount of Short-term and Post-employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK No. 24 on Employee Benefits.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Perusahaan menerimanya atau pada waktu Perusahaan memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Perusahaan menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. *Employee Benefits* (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Company terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Company receives it or when the Company terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized then that which is faster between when the Company is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Company recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Other Long-term Employee Benefits Liability

The Company provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefits liabilities is consistent with the measurement of post-employment benefits liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefits liability is recognised on profit or loss.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - b) The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - c) The contract has commercial substance;
 - d) It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- i. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- ii. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- iii. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- iv. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- v. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

- i. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- ii. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
- iii. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
- iv. The customer has legal title to the goods.
- v. The customer has physical possession of the goods.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid-in respect of current and prior period exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- i) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Income Tax (Continued)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- i) The initial recognition of goodwill; or*
- ii) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i) Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii) Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax (Continued)

- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
- i) The same taxable entity; or
 - ii) Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company;

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

o. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 10.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 10.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Critical Judgments in Applying The Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Judgments in Applying The Accounting Policies (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	38.824.240	86.885.774	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	663.498.513	5.927.026	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	516.783.485	96.829.382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.707.591	720.717.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.269.163	2.469.637	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Capital Indonesia Tbk		4.177.476	PT Capital Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.414.389	4.614.168	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.938	58.938	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.321.811	16.530.505	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	1.397.053.890	851.325.113	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.500.000.000	50.500.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	91.935.878.130	51.438.210.887	Total

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Suku bunga	3,00% - 3,75%	0,10% - 3,50%	Interest rate
Jangka waktu	1-3 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period

This account consists of:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Pihak Ketiga	
PT Saipem Indonesia	44.718.182.772
PT Satyamitra Surya Perkasa	38.276.260.969
PT Konusa Dwitama Karya	14.517.870.200
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.556.828.148
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)	<u>65.696.186.070</u>
Jumlah	167.765.328.159
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.065.221.714)
Neto	<u>114.700.106.445</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	53.737.359.836
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	26.526.247.662
31 - 60 hari	13.249.940.840
Lebih dari 60 hari	<u>74.251.779.821</u>
Jumlah	167.765.328.159
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.065.221.714)
Neto	<u>114.700.106.445</u>

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Saldo awal	37.036.741.800
Penambahan	16.028.479.914
Penghapusan	-
Pemulihan	-
Saldo akhir	<u>53.065.221.714</u>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. By Customers

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Third Parties	
PT Saipem Indonesia	13.082.960.478
PT Satyamitra Surya Perkasa	38.536.677.969
PT Konusa Dwitama Karya	3.269.659.600
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	11.857.813.186
Lain-lain (di bawah Rp10 Billion)	<u>69.500.443.090</u>
Jumlah	136.247.554.323
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.036.741.800)
Neto	<u>99.210.812.523</u>

b. By Aging

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	27.797.091.735
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	20.236.840.157
31 - 60 hari	7.412.601.213
Lebih dari 60 hari	<u>80.801.021.218</u>
Jumlah	136.247.554.323
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.036.741.800)
Neto	<u>99.210.812.523</u>

c. Changes in the Allowance for Impairment Losses

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	39.763.668.799
Penambahan	-
Penghapusan	(196.130.464)
Pemulihan	<u>(2.530.796.535)</u>
Saldo akhir	<u>37.036.741.800</u>

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Uang Muka	
Pembelian	3.452.109.500
Operasional	<u>262.183.290</u>
Subjumlah	3.714.292.790
Biaya Dibayar di Muka	
Asuransi	<u>4.139.345.823</u>
Jumlah	<u>7.853.638.613</u>

Uang muka pembelian terutama untuk pembelian alat berat.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Advances		
Purchase	233.216.848	
Operational	<u>197.025.331</u>	
Sub-total	430.242.179	
Prepaid Expense		
Insurance	<u>2.570.514.808</u>	
Total	<u>3.000.756.987</u>	

Purchase advance mainly for purchasing of heavy equipment.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	94.008.000
Pasal 23	7.108.510.151
Pasal 28a:	
Tahun 2021	9.847.562.530
Tahun 2020	-
Tahun 2015	3.669.407.500
Pajak pertambahan nilai	<u>59.190.782.809</u>
Jumlah	<u>79.910.270.990</u>

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2016, 2018, 2020 dan 2021 sebagai berikut:

7. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Income Taxes:		
Article 22	-	
Article 23	-	
Article 28a:		
Year 2021	9.847.562.530	
Year 2020	16.159.118.624	
Year 2015	-	
Value added tax	<u>36.967.011.213</u>	
Total	<u>62.973.692.367</u>	

In 2021, the Company received Tax Collection Notice (STP) and Tax Assessment Letter (SKP) for the year 2016, 2018, 2020 and 2021 as follows:

Surat Tagihan Pajak/Tax Collection Letters			
<u>Jenis Pajak</u>	<u>Periode Pajak/Tax Period</u>	<u>Nilai/Amount</u>	<u>Type of Tax</u>
2021			2021
Pajak Penghasilan Pasal 15	2016	100.000	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2018	100.000	Income Tax Article 23 and 26
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	303.510	Final Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2021	70.181	Income Tax Article 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2021	12.742	Income Tax Article 23 and 26

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak, surat gugatan No. 001/SMU-G/VI/2020 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Melalui surat putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021, Pengadilan Pajak menolak gugatan tersebut.

Melalui Memori Peninjauan Kembali No. 044/M.PKPJK/LSS/X/2021, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

On June 22, 2020, the Company submits to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 001/SMUG/VI/2020 on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Through a decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 dated June 9, 2021, the Tax Court rejected the lawsuit.

Through Judicial Review Memory No. 044/M.PKPJK/LSS/X/2021, the Company submitted a request for Judicial Review on Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 dated June 9, 2021.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan dan pengiriman salinan putusan Mahkamah Agung RI No. PPMA-5276P/PAN/2022 tanggal 5 Agustus 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan peninjauan kembali berdasarkan putusan Mahkamah Agung RI No. 1819/B/PK/Pjk/2021 tanggal 17 Februari 2021 dan membatalkan putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	9.033.520	18.899.995	Article 4 (2)
Pasal 15	11.700.000	1.800.000	Article 15
Pasal 21	656.659.681	134.350.900	Article 21
Pasal 23	171.404.105	107.020.892	Article 23
Jumlah	848.797.306	262.071.787	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(18.014.765.798)	(2.511.395.118)	Deferred tax
Jumlah	(18.014.765.798)	(2.511.395.118)	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	105.659.839.724	(3.355.100.719)	Income (loss) before income taxes
Beda Tetap			Permanent Differences
Akomodasi	2.765.833.201	5.861.895.297	Accommodation
Penghasilan bunga	(2.138.501.006)	(3.096.012.806)	Interest income
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	294.422.688	282.529.829	Benefit of income tax article 21
Pengobatan	927.813.002	423.410.323	Medical
Beban pajak	3.017.073.926	4.211.332.276	Tax expense
Pemeliharaan kendaraan	110.001.016	521.289.995	Vehicle maintenance
Telekomunikasi	89.698.049	72.936.433	Telecommunication
Asuransi	85.672.753	237.107.018	Insurance
Sumbangan	52.036.000	293.635.243	Donation
Jamuan	-	2.845.000	Entertainment
Subjumlah	5.204.049.629	8.810.968.608	Sub-total

7. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

Based on the notification letter and the delivery of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. PPMA-5276P/PAN/2022 dated August 5, 2022, the Tax Court granted a review based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1819/B/PK/Pjk/2021 dated February 17, 2021 and cancel the Tax Court's decision No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 dated June 9, 2021.

b. Taxes Payables

This account consists of:

c. Income Tax Benefits (Expenses)

This account consists of:

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax per statements of profit or loss and estimated taxable income for the period of nine months and year ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Beda Waktu</u>			<u>Timing Differences</u>
Penyusutan aset tetap	33.317.471.275	57.695.387.369	Depreciation of fixed assets
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(95.613.532.830)	(153.800.453.376)	Payment of finance lease payables
Pemulihan penurunan nilai piutang	-	(2.530.796.535)	Reversal impairment loss for receivables
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang	-	(196.130.464)	Receivables impairment write-off
Imbalan pascakerja	-	4.380.524.337	Post-employment benefits
Subjumlah	(62.296.061.555)	(94.451.468.669)	Sub-total
Laba (Rugi) Fiskal	48.567.827.798	(88.995.600.780)	Fiscal Gain (Loss)
Akumulasi Rugi Fiskal - Tahun 2021	(88.995.600.780)	-	Accumulated Fiscal Loss - Year 2021
Akumulasi Rugi Fiskal - Tahun 2020	(35.351.092.674)	(35.351.092.674)	Accumulated Fiscal Loss - Year 2020
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(75.778.865.656)	(124.346.693.454)	Compensated accumulated tax loss
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pasal 22	94.008.000	3.405.807.000	Article 22
Pasal 23	7.108.510.151	6.441.755.530	Article 23
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan	7.202.518.151	9.847.562.530	Overpayment of Corporate Income Tax

Penghasilan kena pajak di atas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menjadi dasar atas pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income for the year ended in December 31, 2021 is used as the basis in filling of the Annual Tax Return of Corporate Tax Income.

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Liabilities

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities are as follows:

<u>30 September 2022/September 30, 2022</u>					
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss</u>	<u>Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Penurunan nilai piutang usaha	8.148.083.196	-	-	8.148.083.196	Impairment losses for trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	-	-	595.671.880	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pascakerja	5.480.339.114	-	-	5.480.339.114	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(161.479.066.919)	(7.329.843.682)	-	(168.808.910.601)	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	27.356.272.560	(10.684.922.116)	-	16.671.350.444	Accumulated of fiscal loss
Laba rugi	(6.813.590.783)	-	-	(6.813.590.783)	Profit or loss
Jumlah	(126.712.290.952)	(18.014.765.798)	-	(144.727.056.750)	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

e. Liabilitas Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Liabilities (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rug/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penurunan nilai piutang usaha	8.748.007.136	(599.923.940)	-	-	8.148.083.196	Impairment losses for trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	-	-	-	595.671.880	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pascakerja	4.707.386.860	963.715.574	(190.763.320)	-	5.480.339.114	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(148.786.081.697)	(12.692.985.222)	-	-	(161.479.066.919)	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	7.777.240.388	19.579.032.172	-	-	27.356.272.560	Accumulated of fiscal loss
Laba rugi	(6.813.590.783)	-	-	-	(6.813.590.783)	Profit or loss
Jumlah	(133.771.366.216)	7.249.838.584	(190.763.320)	-	(126.712.290.952)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax liabilities that resulted from the temporary difference are realizable in future periods.

8. ASET (LIABILITAS) KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS (LIABILITIES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September 2022/September 30, 2022			
Aset Kontrak/ Contract Assets	Liabilitas Kontrak/ Contract Liabilities		
Sewa crane	59.486.971.960	(757.500.000)	Crane rent
Jumlah	59.486.971.960	(757.500.000)	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021			
Aset Kontrak/ Contract Assets	Liabilitas Kontrak/ Contract Liabilities		
Sewa crane	91.593.175.383	(757.500.000)	Crane rent
Jumlah	91.593.175.383	(757.500.000)	Total

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dana dibatasi penggunaannya			Restricted fund
Rupiah	51.385.972.645	51.698.137.055	Rupiah
Euro	14.716.420.000	16.126.840.000	Euro
Yen Jepang	10.544.129.568	6.204.178.773	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	7.887.047.445	7.381.147.692	United States Dollar
Piutang karyawan	841.378.601	947.419.939	Employee receivables
Lain-lain	-	6.500.000.000	Others
Jumlah	85.374.948.259	88.857.723.459	Total

Dana dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijamin pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat bunga 0,10% - 0,50% untuk deposito dalam valuta asing dan 3,25% untuk deposito Rupiah serta pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 4,20% dalam rangka penyediaan fasilitas utang bank (Catatan 14 dan 15).

The restricted funds are deposits pledged as collateral on PT Bank Maybank Indonesia Tbk with 3 months period and interest rates of 0.10% - 0.50% for foreign currency and 3.25% for Rupiah and at PT Bank CIMB Niaga Tbk with 12 months period and interest rates of 4.20% in order to provide bank debt facilities (Notes 14 and 15).

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Saldo lain-lain merupakan dana yang terdapat di rekening investasi pada PT Sucor Sekuritas.

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Others balances represent fund in the investment account at PT Sucor Sekuritas.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September 2022/September 30, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perolehan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	5.104.197.046	-	-	-	5.104.197.046	Building
Alat berat	1.459.359.633.734	371.283.277.125	20.377.503.614	84.810.348.003	1.895.075.755.248	Heavy equipment
Kendaraan	11.429.334.277	1.285.201.619	322.516.818	-	12.392.019.078	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.984.043.017	194.941.663	-	-	2.178.984.680	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.477.877.208.074	373.118.825.813	20.700.020.432	84.810.348.003	1.915.106.361.458	Total Acquisition Cost
Aset dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Alat berat	-	355.405.406	-	-	355.405.406	Heavy equipment
Jumlah Aset dalam Penyelesaian	-	355.405.406	-	-	355.405.406	Total Construction In Progress
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	803.453.012	191.407.389	-	-	994.860.401	Building
Alat berat	790.357.798.952	126.712.339.331	13.192.463.403	39.840.236.156	943.717.911.036	Heavy equipment
Kendaraan	9.330.019.588	761.862.057	322.516.818	-	9.769.364.827	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.529.996.035	149.935.740	-	-	1.679.931.775	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	802.021.267.587	127.815.544.517	13.514.980.221	39.840.236.156	956.162.068.039	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai						Impairment
Alat berat	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Heavy equipment
Jumlah Penurunan Nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Total Impairment
Nilai Buku	673.473.252.969				956.561.605.901	Book Value
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perolehan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	5.104.197.046	-	-	-	5.104.197.046	Building
Alat berat	1.216.007.548.435	103.538.437.197	49.383.539.767	189.197.187.869	1.459.359.633.734	Heavy equipment
Kendaraan	11.431.691.818	1.935.561.091	1.937.918.632	-	11.429.334.277	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.714.315.742	269.727.275	-	-	1.984.043.017	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.234.257.753.041	105.743.725.563	51.321.458.399	189.197.187.869	1.477.877.208.074	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	548.243.159	255.209.853	-	-	803.453.012	Building
Alat berat	572.767.546.656	150.249.408.092	47.173.123.100	114.513.967.304	790.357.798.952	Heavy equipment
Kendaraan	10.065.641.561	1.202.296.659	1.937.918.632	-	9.330.019.588	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1.382.773.769	147.222.266	-	-	1.529.996.035	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	584.764.205.145	151.854.136.870	49.111.041.732	114.513.967.304	802.021.267.587	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai						Impairment
Alat berat	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Heavy equipment
Jumlah Penurunan Nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Total Impairment
Nilai Buku	647.110.860.378				673.473.252.969	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	127.042.135.361	115.766.827.624	Cost of revenues (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	773.409.156	836.884.689	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	127.815.544.517	116.603.712.313	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap berupa alat berat dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Harga jual	12.636.515.435
Nilai buku	<u>7.185.040.211</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>5.451.475.224</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.823.279.288.300.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap Perusahaan berupa alat berat dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

10. FIXED ASSETS (Continued)

Deduction of fixed assets represents the sale of fixed assets in the form of heavy equipment and vehicles with details as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	5.733.000.000	Selling price
	<u>2.210.416.667</u>	Book value
Gain on sale of fixed assets (Note 25)	<u>3.522.583.333</u>	

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets was insured against on fire and other risks with a total insured of Rp1,823,279,288,300, respectively.

Based on the review of the condition of fixed assets, the management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

The Company's fixed assets consist of heavy equipment is pledged as collateral for bank loan (Note 15).

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	<u>30 September 2022/September 30, 2022</u>				
	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Sewa tanah	8.000.000.000	1.500.000.000	-	9.500.000.000	Rent lands
Sewa alat berat	<u>511.984.150.015</u>	<u>25.695.094.715</u>	<u>(113.522.809.815)</u>	<u>424.156.434.915</u>	Rent heavy equipment
Jumlah Biaya Perolehan	<u>519.984.150.015</u>	<u>27.195.094.715</u>	<u>(113.522.809.815)</u>	<u>433.656.434.915</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa tanah	6.716.666.666	1.508.333.333	-	8.224.999.999	Rent lands
Sewa alat berat	<u>135.718.127.672</u>	<u>33.317.471.275</u>	<u>(42.910.901.187)</u>	<u>126.124.697.760</u>	Rent heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>142.434.794.338</u>	<u>34.825.804.608</u>	<u>(42.910.901.187)</u>	<u>134.349.697.759</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>377.549.355.677</u>			<u>299.306.737.156</u>	Book Value

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Sewa tanah	7.000.000.000	1.000.000.000	-	8.000.000.000	Rent lands
Sewa alat berat	<u>629.591.167.436</u>	<u>71.590.170.448</u>	<u>(189.197.187.869)</u>	<u>511.984.150.015</u>	Rent heavy equipment
Jumlah Biaya Perolehan	<u>636.591.167.436</u>	<u>72.590.170.448</u>	<u>(189.197.187.869)</u>	<u>519.984.150.015</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa tanah	3.816.666.666	2.900.000.000	-	6.716.666.666	Rent lands
Sewa alat berat	<u>185.358.282.530</u>	<u>64.873.812.446</u>	<u>(114.513.967.304)</u>	<u>135.718.127.672</u>	Rent heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>189.174.949.196</u>	<u>67.773.812.446</u>	<u>(114.513.967.304)</u>	<u>142.434.794.338</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>447.416.218.240</u>			<u>377.549.355.677</u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Beban usaha (Catatan 24)	<u>34.825.804.608</u>	<u>2.208.333.333</u>	Operating expense (Note 24)
Jumlah	<u>34.825.804.608</u>	<u>2.208.333.333</u>	Total

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sany Indonesia Machinery	325.736.487.072	12.239.999.999	PT Sany Indonesia Machinery
JA Mitsui Leasing, Ltd.	75.753.359.548	105.097.174.780	JA Mitsui Leasing, Ltd.
PT Sany Heavy Industry Indonesia	10.500.299.999	-	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	<u>3.910.360.243</u>	<u>850.349.130</u>	Others (below Rp1 Billion)
Subjumlah	415.900.506.862	118.187.523.909	Sub-total
Pihak berelasi	<u>2.188.526.435</u>	<u>-</u>	Related party
Jumlah	<u>418.089.033.297</u>	<u>118.187.523.909</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	340.860.358.121	13.056.584.604	Rupiah
Yen Jepang	75.753.359.548	105.097.174.780	Japan Yen
Dolar Singapura	1.462.233.702	33.764.525	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	<u>13.081.926</u>	<u>-</u>	United States Dollar
Jumlah	<u>418.089.033.297</u>	<u>118.187.523.909</u>	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka pendek	7.400.105.119	30.640.432.504	Current portion
Jangka panjang	410.688.928.178	87.547.091.405	Non-current portion
Jumlah tercatat	418.089.033.297	118.187.523.909	Carrying amount

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Gaji dan kompensasi karyawan	4.979.095.744	3.960.870.604	Employee salaries and compensation
Operasional sewa	1.300.184.514	1.428.344.460	Rent operational
Material	168.903.896	48.507.891	Material
Tenaga ahli	-	190.414.000	Expert
Lain-lain	1.077.988.332	863.445.185	Others
Jumlah	7.526.172.486	6.491.582.140	Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.949.484.925	12.855.159.474	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.066.644.090	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: EUR116.284; 2021: EUR820.503)	1.711.286.982	13.232.114.153	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: EUR116,284; 2021: EUR820,503)
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: JPY71.875.414; 2021: JPY44.307.765)	7.572.710.963	5.489.288.976	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: JPY71,875,414; 2021: JPY44,307,765)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: USD292.384; 2021: USD493.301)	4.457.982.539	7.038.915.933	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: USD292,384; 2021: USD493,301)
Jumlah	23.691.465.409	43.682.122.626	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan perjanjian No. S.2022.074/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-4. Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

- | | |
|---------------|----------------------|
| a. Plafon | : USD500.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2023 |
| b. Plafon | : EUR1.000.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2023 |
| c. Plafon | : JPY100.000.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2023 |
| d. Plafon | : Rp30.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2023 |
| e. Plafon | : USD400.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2023 |

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito (Catatan 9) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 392/PKEBB/JKT/2021, pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah Rp20.000.000.000 untuk modal kerja di bidang usaha penyewaan dan pemeliharaan alat berat.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yaitu 18 Juni 2022. Bunga TD+0,70%. Agunan pada pinjaman ini adalah Dana milik Debitur yang ditempatkan dalam bentuk Deposito dan diikat secara gadai sebesar Rp20.000.000.000.

Perjanjian No. 392/PKEBB/JKT/2021, pada tanggal 18 Juni 2021 ini telah diubah berdasarkan Perjanjian Perubahan ke-1 tanggal 17 Juni 2022. Adapun perubahannya terkait dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Juni 2023 dengan bunga TD+0,50%, serta ketentuan khusus terkait dengan denda pelunasan percepatan pembayaran sebesar 3% dari jumlah fasilitas kredit.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 19, 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a letter agreement No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times.

The last amendment was on August 5, 2022 with agreement No. S.2022.074/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-4. Based on the agreement, facilities obtained by the Company are as follows:

Overdraft Loan Facilities

- | | |
|--------------|----------------------|
| a. Overdraft | : USD500,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2023 |
| b. Overdraft | : EUR1,000,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2023 |
| c. Overdraft | : JPY100,000,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2023 |
| d. Overdraft | : Rp30,000,000,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2023 |
| e. Overdraft | : USD400,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2023 |

These Facilities are pledged by placement of time deposit (Note 9) in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Agreement No. 392/PKEBB/JKT/2021, on June 18, 2021, the Company obtained a Current Account Loan facility in the amount of Rp20,000,000,000 for working capital in the rental and maintenance business of heavy equipment.

The term of the credit facility is 12 months from the date of the agreement, which is June 18, 2022. Interest TD+0.70%. Collateral for this loan is Debtor's Fund which is placed in the form of Time Deposit and as a pledge amounting to Rp20,000,000,000.

Agreement No. 392/PKEBB/JKT/2021, on June 18, 2021 this has been amended based on the 1st Amendment Agreement dated June 17, 2022. The amendment is related to the term of the credit facility up to June 18, 2023 with interest TD+0.50%, as well as special provisions related to fines for early repayment of 3% of the total credit facility.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
	-
Euro	
Commerzbank Aktiengesellschaft (2022: EUR6.699.720,10 2021: EUR7.369.692,11)	98.595.894.874
Landesbank Baden-Wuerttemberg (2022: EUR3.653.603,15 2021: EUR4.735.209,76)	<u>53.767.971.496</u>
Subjumlah	152.363.866.370
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.236.399.827)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(<u>11.945.590.281</u>)
Jumlah	<u>125.181.876.262</u>

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 098/PPWK/EB/0319, pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- Fasilitas kredit berjangka dengan plafon sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu dihitung sejak tanggal 22 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar TD+1,00% per tahun.

Pada 2 Juni 2020 Perusahaan telah menerima surat penghentian atas fasilitas ini.

- Fasilitas angsuran berjangka sebesar Rp30.000.000.000 dengan jangka waktu dihitung sejak tanggal 15 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tetap 10,75% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1) Penempatan deposito (Catatan 9);
- 2) Alat berat (Catatan 10);
- 3) Jaminan pribadi dari Yafin Tandiono Tan (Pemegang Saham).

Pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Februari 2022.

Nilai terutang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp6.545.581.536.

15. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.123.776.243
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>6.545.581.536</u>
	7.669.357.779
Euro	
Commerzbank Aktiengesellschaft (2022: EUR6,699,720.10 2021: EUR7,369,692.11)	118.849.845.507
Landesbank Baden-Wuerttemberg (2022: EUR3,653,603.15 2021: EUR4,735,209.76)	<u>76.363.970.179</u>
Sub-total	202.883.173.465
Less: current maturities of long-term debt	(52.613.426.535)
Unamortized transaction cost	(<u>14.701.238.999</u>)
Total	<u>135.568.507.931</u>

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the credit agreement No. 098/PPWK/EB/0319, on June 21, 2019, the Company obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

- Term credit facility with a ceiling of Rp10,000,000,000 with a term starting from March 22, 2019 and ending on March 22, 2020. This loan bears interest at TD+1.00% per annum.

On June 2, 2020, the Company received the termination letter of this facility.

- Term installment facility of Rp30,000,000,000 with a period starting on December 15, 2017 and ending on June 15, 2023 for investment purposes. The loan facility bears an annual fixed interest rate of 10.75%.

These facilities are secured by:

- 1) Placement of time deposit (Note 9);
- 2) Heavy equipment (Note 10);
- 3) Personal guarantee from Yafin Tandiono Tan (Shareholder).

The Company's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk includes conditions that limit the Company's rights (*negative covenants*) which in their implementation require written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This loan facility has been fully paid on February 2022.

The outstanding balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are amounting to nil and Rp6,545,581,536.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan plafon pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

Perusahaan menjaminkan dua alat berat kepada bank (Catatan 10).

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Mei 2022.

Nilai terutang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp1.123.776.243.

c. Landesbank Baden-Wuerttemberg

Berdasarkan Perjanjian No. 700/60030915, pada tanggal 26 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR5.015.000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 700/60044816, pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR1.042.500 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009, pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR17.933.000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

Pada 20 Desember 2021, dilakukan amandemen atas fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. LBW20EC000009.

Nilai terutang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp53.767.971.496 dan Rp76.363.970.179.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian No. 700/SMU/001, pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR11.426.749,55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

Nilai terutang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp98.595.894.874 dan Rp118.849.845.507.

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on agreement letter No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 dated April 26, 2017, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk with a loan ceiling amounted Rp10,000,000,000. This loan facility is charged with a fixed loan 14% per annum with loan term for 5 years.

The Company pledged two heavy equipment as guarantee to the bank (Note 10).

This loan facility has been fully paid on May 2022.

The outstanding balance as of September 30, 2022 dan December 31, 2021 are amounting to nil and Rp1,123,776,243.

c. Landesbank Baden-Wuerttemberg

Based on Loan Agreement No. 700/60030915, on January 26, 2015, the Company obtained a loan facility amounted EUR5,015,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum. Term of the loan is 7 years.

Based on Loan Agreement No. 700/60044816, on October 25, 2016, the Company obtained a loan facility amounted EUR1,042,500 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum Term of the loan is 5 years. This loan facility has been fully paid on December 2021.

Based on Loan Agreement No. LBW20EC000009, on March 9, 2020, the Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR17,933,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+0.95% per annum term of the loan is 8.5 years.

On December 20, 2021, an amendment to the loan facility was made by agreement No. LBW20EC000009.

The outstanding balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are amounted to Rp53,767,971,496 and Rp76,363,970,179.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Based on Loan Agreement No. 700/SMU/001, on August 20, 2018, The Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR11,426,749.55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

The outstanding balance as of September 30, 2022 dan December 31, 2021 are amounting to Rp98,595,894,874 and Rp118,849,845,507.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	30.339.110.746	123.173.110.516
2023	118.709.294.875	113.818.569.640
2024	78.209.570.059	67.136.515.017
2025	63.265.762.085	40.906.147.224
2026	6.895.513.566	25.545.269.587
Subjumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang	297.419.251.331	370.579.611.984
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(30.339.110.745)	(109.977.672.878)
Jumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang - neto	267.080.140.586	260.601.939.106

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Details of finance lease payables based on the maturity period is as follows:

Payment mature in year:	
2022	
2023	
2024	
2025	
2026	
Sub-total long-term finance lease payables	
Less: current portion in one year	
Total long-term finance lease liabilities - net	

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pendapatan ditangguhkan - jual dan sewa kembali	6.242.262.799	12.042.074.327
Dikurangi: bagian lancar	(5.627.711.722)	(11.427.523.250)
Jumlah pendapatan ditangguhkan - tidak lancar	614.551.077	614.551.077

17. DEFERRED INCOME

Deferred income - sale and lease-back
Less: current portion
Total deferred income - non current

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 2 November 2020 tentang "Cipta Kerja" kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 614 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, perhitungan imbalan pascakerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Law No. 11 Of 2020 on "Manpower" dated November 2, 2020 on "Job Creation", covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 614 as of December 31, 2021, respectively.

As of December 31, 2021, the cost of providing post-employment benefits is calculated by Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	<u>2021</u>	
Metode	Projected Unit Credit Method	Method
Tingkat Diskonto	3,40% - 7,55%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji	5,0%	Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Table Mortalita/10% from Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	6% sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 53 tahun/6% up to age 30 then decreasing linearly to become 0% at age 53 years	Resignation Rate
Umur Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Pension Ages

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Nilai kini liabilitas	24.624.055.000	Present value of obligation
Jumlah	24.624.055.000	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	21.397.212.000	Beginning balance
Beban diakui di laba rugi	4.561.123.000	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	(467.174.000)	Benefit payment
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	(867.106.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	24.624.055.000	Ending balance

Komponen biaya imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of post-employment benefits expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Beban jasa kini	3.548.332.000	Current service cost
Beban bunga	1.180.751.000	Interest cost
Beban jasa lalu	(157.570.000)	Past service cost
Pengukuran kembali imbalan kerja	(10.390.000)	Remeasurement of employee benefit
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	4.561.123.000	Expense for the year recognized in profit or loss
Penilaian kembali liabilitas		Obligation remeasurement
Perubahan asumsi ekonomis	(299.727.000)	Changes in economic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(567.379.000)	Experience adjustment
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	(867.106.000)	Amount recognized in other comprehensive income

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning balance and ending balance of the present value of post-employment benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	(2.011.598.000)	Beginning balance
Efek perubahan dari asumsi aktuarial	(299.727.000)	Effect on change in actuarial assumption
Efek penyesuaian pengalaman	(567.379.000)	Effect on change in experience adjustment
Saldo akhir	(2.878.704.000)	Ending balance

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karena nya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	30 September 2022/September 30, 2022		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Sumi Traktor Perkasa	881.000.000	65,58	88.100.000.000
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	26,05	35.000.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i> (di bawah/ <i>below</i> 5%)	112.500.000	8,37	11.250.000.000
Jumlah saham beredar/ <i>Outstanding stocks</i>	1.343.500.000		134.350.000.000
Modal saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stocks</i>	156.500.000		15.650.000.000
Jumlah/Total	1.500.000.000	100,00	150.000.000.000

Pemegang Saham/Shareholders	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Sumi Traktor Perkasa	850.000.000	63,27	85.000.000.000
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	26,05	35.000.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i> (di bawah/ <i>below</i> 5%)	143.500.000	10,68	14.350.000.000
Jumlah saham beredar/ <i>Outstanding stocks</i>	1.343.500.000		134.350.000.000
Modal saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stocks</i>	156.500.000		15.650.000.000
Jumlah/Total	1.500.000.000	100,00	150.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Januari 2018 dibuat oleh Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Para pemegang saham menyetujui perubahan struktur permodalan. Dengan demikian modal dasar mengalami perubahan dari 200.000 lembar saham menjadi 4.800.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor mengalami perubahan dari 120.000 lembar saham atau ekuivalen dengan Rp120.000.000.000 menjadi 1.200.000.000 lembar saham atau ekuivalen dengan Rp120.000.000.000. Nilai nominal mengalami perubahan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Based on Notarial deed No. 17 dated January 23, 2018 made by Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., Public Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to change capital structure. Hence, authorized capital changed from 200,000 shares into 4,800,000,000 shares. Issued and fully paid-in capital changed from 120,000 shares or equivalent to Rp120,000,000,000 into 1,200,000,000 shares or equivalent to Rp120,000,000,000. The nominal value changed from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 6 Juni 2018, oleh Notaris Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0213201 tanggal 6 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui Direksi Perusahaan bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebesar-besarnya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan karenanya Para Pemegang Saham setuju untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan tindakan hukum yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat.

Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (*listing*) yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2018 meningkatkan modal saham Perusahaan sebesar 300.000.000 lembar. Sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh secara keseluruhan berjumlah 1.500.000.000 lembar. Perubahan tersebut telah diaktakan pada 11 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0144263 tanggal 13 Maret 2019.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 saham atau senilai Rp110.091.931.478.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 6, 2018, made by Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., Public Notary in Jakarta, which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU-AH.01.03-0213201 dated June 6, 2018, the Shareholders have agreed to approve the Board of Directors of the Company to act on behalf of and on behalf of the Company to conduct an initial public offering (IPO) of the Company to be offered to the public through the issuance of new shares from the Company's portfolio of 300,000,000 (three hundred million) shares at par value of Rp100 per share and therefore Shareholders agree to authorize the Board of Directors of the Company to perform the necessary legal actions in relation to the initial public offering of shares to the public.

The listing of Company's share on the Indonesia Stock Exchange which was conducted on October 11, 2018 increased the Company's share capital by 300,000,000 shares. Thus resulting in a total of 1,500,000,000 shares issued and fully paid. This change has been notarized on March 11, 2019 based on Notarial Deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 and which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU-AH.01.03-0144263 dated March 13, 2019.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 totaling 156,500,000 shares or worth Rp110,091,931,478.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated July 27, 2020, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2020, based on the Company's letter No. 148/SMU-DIR/VII/2020 dated July 27, 2020 to OJK regarding Limited information, the Company made a request to buy back shares in accordance with the provisions in article 37 of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector. The repurchase is carried out in stages within 3 (three) months from July 27, 2020.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2022 dan/and 2021</u>
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham 2018	180.000.000.000
Beban emisi saham	(12.397.889.863)
Neto	167.602.110.137

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Premium on stock from stock initial public offering in 2018
 Stock issuance cost
Net

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 18 Mei 2020, oleh Notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2019 sebesar Rp90.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 dan 10 Juni 2020. Pemegang Saham juga menyetujui menyisihkan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp6.871.895.037 dari laba bersih tahun 2019.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 22 Juli 2021, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2021. Pemegang Saham juga menyetujui menyisihkan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba bersih tahun 2020.

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 28 Juni 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2021 sebesar Rp13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2022. Pemegang Saham juga menyetujui menyisihkan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba bersih tahun 2021.

21. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Notarial Deed No. 29 dated May 18, 2020, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2019 amounting to Rp90,000,000,000 which was paid on June 9 and 10, 2020. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp6,871,895,037 from net income in 2019.

Based on Notarial Deed No. 63 dated July 22, 2021, made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2020 amounting to Rp13,435,000,000 which was paid on August 23 and 24, 2021. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp100,000,000 from net income in 2020.

Based on Notarial Deed No. 60 dated June 28, 2022, made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2021 amounting to Rp13,435,000,000 which was paid on July 18, 2022. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp100,000,000 from net income in 2021.

22. PENDAPATAN

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Sewa crane	449.488.912.094
Jumlah	449.488.912.094

22. REVENUES

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
	258.006.072.411	Crane rental
Jumlah	258.006.072.411	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of revenues that exceed 10% of total net sales for the years ended September 30, 2022 and 2021, respectively are as follows:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
PT Saipem Indonesia	136.230.650.276	-	PT Saipem Indonesia
BP Berau, Ltd.	95.626.635.773	31.391.896.096	BP Berau, Ltd.
CSTS Joint Operation	61.237.700.647	51.698.393.674	CSTS Joint Operation
PT Freeport Indonesia	-	26.469.086.300	PT Freeport Indonesia
TCE Service and Equipment Joint Stock Company	-	23.358.864.221	TCE Service and Equipment Joint Stock Company

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Beban langsung alat berat	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	127.042.135.361
Gaji dan tunjangan	87.206.790.977
Pemeliharaan	42.155.894.388
Mobilisasi	26.932.580.061
Sewa	9.026.156.884
Asuransi	8.210.513.636
Bahan bakar	2.856.155.693
Lain-lain (di bawah Rp150 Juta)	322.663.472
Jumlah	303.752.890.472

23. COST OF REVENUES

This account consists of:

30 September 2021/
September 30, 2021

Direct cost of rental
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Salary and allowances
Maintenance
Mobilization
Rental
Insurance
Fuel
Others (below Rp150 Million)
Total

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	34.825.804.608
Gaji dan tunjangan	11.772.190.250
Jasa konsultan	5.090.985.351
Keperluan kantor	2.132.767.377
Pelatihan dan sertifikasi	2.125.728.048
Sewa bangunan	1.035.978.500
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	773.409.156
Pengiriman	40.683.502
Lain-lain (di bawah Rp300 Juta)	3.616.895.593
Jumlah	61.414.442.385

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

30 September 2021/
September 30, 2021

Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Salaries and allowances
Consultant services
Office supplies
Training and certification
Building rental
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Delivery
Others (below Rp300 Million)
Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

a. Penghasilan Lain-lain

	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba selisih kurs	38.699.522.738
Keuntungan klaim asuransi	9.911.330.475
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	5.451.475.224
Penjualan alat berat - jual dan sewa kembali	5.853.109.465
Bunga deposito	2.138.501.006
Pemulihan piutang usaha (Catatan 5)	(16.028.479.914)
Lain-lain	7.523.581.300
Neto	53.549.040.294

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Other Income

30 September 2021/
September 30, 2021

Gain from foreign exchange
Gain from insurance claim
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Sale of heavy equipment - sale and lease-back
Deposit interest
Trade receivables reversal (Note 5)
Others
Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA (Lanjutan)

b. Beban Lain-lain

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Beban pajak	3.017.073.926
Administrasi bank	2.006.294.091
Lain-lain	2.482.601.849
Jumlah	<u>7.505.969.866</u>

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE) (Continued)

b. Other Expenses

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
	2.290.622.603	Tax expenses
	6.760.959.103	Bank charges
	1.477.783.598	Others
Total	<u>10.529.365.304</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Bunga bank dan liabilitas sewa	24.573.791.932
Administrasi sewa guna	131.018.009
Jumlah	<u>24.704.809.941</u>

26. FINANCE COST

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
	29.398.362.931	Bank and lease liabilities interests
	805.539.908	Lease administration
Total	<u>30.203.902.839</u>	Total

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Laba bersih (dalam Rupiah penuh)	87.645.073.926
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar awal tahun	1.343.500.000
Laba Per Saham Dasar	<u>65,24</u>

27. EARNING (LOSS) PER SHARE

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
	5.839.785.205	Net income (in full Rupiah)
	1.491.287.070	Weighted average number of shares outstanding at beginning of the year
Basic Earnings Per Share	<u>3,92</u>	Basic Earnings Per Share

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Kompensasi Manajemen Kunci Perusahaan

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp3.738.279.000 dan Rp3.626.800.000, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

28. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Company's Key Management Compensation

Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp3,738,279,000 and Rp3,626,800,000, respectively for the nine months ended September 30, 2022 and 2021.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Gala Sentosa Abadi	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendali) yang Sama/ <i>Entity Under the Same Group (Control)</i>	Sewa Crane, Pembelian Sparepart/ <i>Crane Rental, Purchase of Sparepart</i>
Yafin Tandiono Tan	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management Personnel of the Company</i>	Sewa Tanah/ <i>Land Rental</i>
Llinayati	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management Personnel of the Company</i>	Sewa Tanah/ <i>Land Rental</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management Personnel of the Company</i>	Kompensasi dan Remunerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

The affiliates are either under common control of the same shareholders and/or same members of the board of directors and board of commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembelian suku cadang			Purchase of spareparts
PT Gala Sentosa Abadi	3.599.813.965	549.939.773	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1,23%	0,14%	Percentage of Total Cost of Revenues
Beban sewa alat berat			Heavy equipment rental expense
PT Gala Sentosa Abadi	9.143.834.284	10.948.815.614	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	3,12%	2,81%	Percentage of Total Cost of Revenues
Beban sewa tanah			Heavy equipment rental expense
Yafin Tandiono Tan	1.500.000.000	1.500.000.000	Yafin Tandiono Tan
Linayati	1.399.999.999	1.399.999.999	Linayati
Jumlah	2.899.999.999	2.899.999.999	Total
Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha	4,41%	7,42%	Percentage of Total Operating Expenses

29. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

29. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau setara dengan 3.000.000 kepada karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Harga yang digunakan dalam program ini sama dengan harga penawaran yaitu Rp700 per saham. Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti.

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting No. 27 dated June 6, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, S.H., Notary in Jakarta, the Company decided to allocate 1% of the shares offered in Initial Public Offering or equivalent to 3,000,000 for its Employees (ESA). The price used in this program is the same as the offering price of Rp700 per share. In the ESA Program will be allocated Award Shares and Fixed Allotment Shares.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (Lanjutan)

a. Saham Penghargaan

Yaitu alokasi saham yang diberikan oleh Perusahaan kepada 453 karyawan yang terpilih dan memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan. Jumlah alokasi Saham Penghargaan adalah sebesar 40% dari total alokasi saham ESA. Seluruh biaya dan pajak yang timbul sehubungan dengan Program ESA Saham Penghargaan ditanggung oleh Perusahaan.

Karyawan penerima Saham Penghargaan adalah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018.
- 2) Tidak sedang dalam status cuti di luar tanggungan.
- 3) Tidak sedang dalam menjalani hukuman/Surat peringatan.

Saham Penghargaan diberlakukan *lock-up* selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jika karyawan penerima Saham Penghargaan mengundurkan diri dari Perusahaan atau meninggal dunia dalam periode *lock-up*, maka Saham Penghargaan yang pernah diterimanya masih merupakan milik karyawan tersebut dan *lock-up* juga masih berlaku sampai periode *lock-up* selesai.

b. Saham Jatah Pasti

Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018 serta memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada karyawan adalah sebesar 60% dari jumlah alokasi saham ESA.

Porsi saham jatah pasti disesuaikan dengan masa jabatan dan tingkat jabatan karyawan. Seluruh biaya dan pajak yang timbul ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran yaitu Rp700 per saham.

Berikut adalah jumlah saham yang dapat dimiliki oleh karyawan Peserta Program ESA-Saham Jatah Pasti:

- 1) Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level nonmanajerial: maksimal 10.000 saham.
- 2) Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level nonmanajerial: maksimal 20.000 saham.
- 3) Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level nonmanajerial: maksimal 25.000 saham.
- 4) Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level manajerial: maksimal 30.000 saham.
- 5) Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level manajerial: maksimal 60.000 saham.
- 6) Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level manajerial: maksimal 75.000 saham.

29. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (Continued)

a. Award Shares

Is the shares given by the Company to 453 companies selected employees and meet specified criteria and requirements. Total allocation of award shares is 40% of the total ESA share allocation. All costs and taxes arising from the ESA Program Awards Share are borne by the Company.

Employees who receive Award Shares are those who fulfill the following conditions:

- 1) Listed on the employee list as of March 31, 2018.
- 2) Not on unpaid leave status.
- 3) Not currently on sentence/on warning letter period.

Award Shares are imposed lock-up for 36 (thirty six) months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. If the Recipient Recipient employee resigns from the Company or dies in a lock-up period, the Award Shares he/she has received are still the property of the employee and the lock-up is still valid until the lock-up period is complete.

b. Fixed Allotment Shares

Fixed Allotment Shares program participants are employees listed on the employee list as of March 31, 2018 and have a minimum service period of 1 year. The allocation of fixed allotment for employees is 60% of the total ESA share allocation.

The portion of fixed allotment share is adjusted according to the tenure and position level of the employee. All costs and taxes incurred are borne by the employee concerned. Costs that need to be issued by the Defined Shareholders ESA Program Participants to obtain shares equal to the Offer Price, which is Rp700 per share.

The following is the number of shares that can be bought by employees of the ESA Program Participants - Fixed Allotment Shares:

- 1) For a 1 - 5 years non-managerial term: a maximum of 10,000 shares.
- 2) For a 5 - 10 years term for non-managerial levels: a maximum of 20,000 shares.
- 3) For a 10 years term and above a non-managerial level: a maximum of 25,000 shares.
- 4) For a term of 1 - 5 years managerial level: a maximum of 30,000 shares.
- 5) For a term of 5 - 10 years managerial level: a maximum of 60,000 shares.
- 6) For a 10 years term above managerial level: a maximum of 75,000 shares.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (Lanjutan)

b. Saham Jatah Pasti (Lanjutan)

Alokasi saham jatah pasti berdasarkan *first come first serve* sampai dengan maksimal yang bisa dibeli, kecuali apabila secara jumlah dari Perusahaan masih belum mencapai maksimal dari program ESA, maka permintaan yang lebih akan diberikan sesuai permintaan dari karyawan.

Saham jatah pasti yang dialokasikan kepada karyawan tidak bersifat *mandatory*, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

30. PERJANJIAN PENTING

a. Sewa Tanah

- 1) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Pada tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 1 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 1 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Januari 2023. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000.

- 2) Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m² yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.500.000.000 per tahun atau sebesar Rp3.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

Pada tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 1 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Desember 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.500.000.000.

29. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (Continued)

b. Fixed Allotment Shares (Continued)

Fixed allotment shares allocation is based on the first come first serve up to the maximum that can be purchased, except if the total of the Company still has not reached the maximum of the ESA program, then more requests will be given at the request of the employee.

The fixed allotment shares allocated to employees are not mandatory, so if there are remaining shares that are not taken, then the remaining shares will be offered to the Public.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Land Lease

- 1) *Based on the lease agreement dated February 8, 2019, the Company leased a 10,200 sqm plot of land located on Jl. Fire Brigade RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease term is 2 year starting from February 1, 2019 to January 31, 2021. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 throughout the lease period.*

On January 16, 2020, the Company extended the lease term for the land for 1 year, so that the end of the lease term is on January 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000.

On March 25, 2022, the Company extended the lease term for the land for 1 year, so that the end of the lease term is on January 31, 2023. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000.

- 2) *Based on the lease agreement dated August 8, 2019, the Company leases a plot of land covering an area of 10,943 sqm located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from January 1, 2020 until December 31, 2021. The agreed rental value is amounting to Rp1,500,000,000 per year or as much as Rp3,000,000,000 throughout the rental period.*

On March 14, 2022, the Company extended the lease term for the land for 1 year, so that the end of the lease term is on December 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp1,500,000,000.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Sewa Tanah (Lanjutan)

- 3) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa tanah, kantor, workshop seluas 18.540 m² yang di dalamnya terdapat Gudang dan kantor seluas 1.000 m atas nama Linayati yang terletak di Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp400.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

b. Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau, Ltd. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan jumlah nilai sebesar Rp419.874.184.840. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani perubahan No. 11 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau, Ltd., untuk memperpanjang jangka waktu kontrak menjadi selama 78 (tujuh puluh delapan) bulan dari sejak tanggal berlakunya sehingga perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Juni 2024.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, dan piutang pihak berelasi. Perusahaan menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Land Lease (Continued)

- 3) Based on the lease agreement dated January 16, 2020, the Company leases a plot of land, office, workshop covering an area of 18,540 sqm in which there are warehouses and offices covering an area of 1,000 sqm on behalf of Lina Wati which is located on Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT 045 Karang Joang Village, North Balikpapan District. The lease period is for 5 years starting from January 16, 2020 until January 15, 2025. The agreed rental value is amounting to Rp400,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 during the lease period.

b. Lifting Operations and Maintenance Services

On January 1, 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. Based on the agreement, the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp419,874,184,840. This agreement is valid for 5 (five) years.

On September 1, 2021, the Company signed amendment No. 11 of the Lifting Equipment Lifting Service Agreement No. 4420000246B with BP Berau, Ltd., to extend the term of the contract for 78 (seventy eight) months from the effective date so that the agreement will be ended on June 31, 2024.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Risk Management Policy

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company faces several risk such as follows:

1) Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, and due from related party. The Company places its cash and banks with credit worthy financial institutions.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

1) Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	91.935.878.130
Piutang usaha - pihak ketiga	114.700.106.445
Aset keuangan lancar lainnya	85.374.948.259
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>35.912.088.850</u>
Jumlah	<u>327.923.021.684</u>

2) Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	<u>30 September 2022/September 30, 2022</u>				
	<u>Kurang dari 1 Tahun/Less than 1 Year</u>	<u>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years</u>	<u>Lebih dari 2 Tahun/More than 2 Years</u>	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	7.400.105.120	366.086.808.648	44.602.119.530	418.089.033.298	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	7.526.172.485	-	-	7.526.172.485	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	30.339.110.745	196.918.864.935	70.161.275.651	297.419.251.331	Finance lease payable
Utang bank	<u>38.927.865.236</u>	<u>60.945.540.454</u>	<u>64.236.335.808</u>	<u>164.109.741.498</u>	Bank loans
Jumlah	<u>84.193.253.586</u>	<u>623.951.214.037</u>	<u>178.999.730.989</u>	<u>887.144.198.612</u>	Total
	<u>31 Desember 2021/December 31, 2021</u>				
	<u>Kurang dari 1 Tahun/Less than 1 Year</u>	<u>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years</u>	<u>Lebih dari 2 Tahun/More than 2 Years</u>	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	30.640.432.504	24.034.621.200	63.512.470.205	118.187.523.909	Trade payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	6.491.582.140	-	-	6.491.582.140	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	109.977.672.878	260.601.939.106	-	370.579.611.984	Finance lease payables
Utang bank	<u>52.613.426.535</u>	<u>75.602.436.700</u>	<u>59.966.071.231</u>	<u>188.181.934.466</u>	Bank loans
Jumlah	<u>199.723.114.057</u>	<u>360.238.997.006</u>	<u>123.478.541.436</u>	<u>683.440.652.499</u>	Total

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risk Management Policy (Continued)

1) Credit Risk (Continued)

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	51.438.210.887	
Trade receivables - third parties	99.210.812.523	
Other current financial assets	88.857.723.459	
Other non-current financial assets	<u>912.088.850</u>	
Total	<u>240.418.835.719</u>	

2) Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

3) Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Dampak terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			
Kenaikan (1%)	(4.615.289.928)	(6.024.436.691)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	4.615.289.928	6.024.436.691	Decrease (-1%)

4) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

5) Analisis Sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Dampak terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	2.415.072.979	2.963.763.771	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(2.415.072.979)	(2.963.763.771)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risk Management Policy (Continued)

3) Interest Rate Risks

The Company has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company.

The financial liabilities which owned by the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021 have a floating interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the income (loss) before income tax:

4) Foreign Currency Risk

The Company has transactions using foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

The Company manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

5) Sensitivity Analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the income (loss) before income tax as follows:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September 2022/September 30, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	91.935.878.130	91.935.878.130
Piutang usaha - pihak ketiga	114.700.106.445	114.700.106.445
Aset keuangan lancar lainnya	85.374.948.259	85.374.948.259
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35.912.088.850	35.912.088.850
Jumlah	327.923.021.684	327.923.021.684
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	418.089.033.298	418.089.033.298
Biaya masih harus dibayar	7.526.172.485	7.526.172.485
Utang sewa pembiayaan	297.419.251.331	297.419.251.331
Utang bank	164.109.741.498	164.109.741.498
Jumlah	887.144.198.612	887.144.198.612

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	51.438.210.887	51.438.210.887	
Trade receivables - third parties	99.210.812.523	99.210.812.523	
Other current financial assets	88.857.723.459	88.857.723.459	
Other non-current financial assets	912.088.850	912.088.850	
Total	240.418.835.719	240.418.835.719	
Financial Liabilities			
Trade payables	118.187.523.909	118.187.523.909	
Accrued expenses	6.491.582.140	6.491.582.140	
Finance lease payables	370.579.611.984	370.579.611.984	
Bank loans	188.181.934.466	188.181.934.466	
Total	683.440.652.499	683.440.652.499	

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities September 30, 2022 and December 31, 2021, as the impact of discounting is not significant.

c. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	USD	1.136,08	17.321.811	
Aset keuangan lancar lainnya	USD	620.785,20	9.465.111.945	
	EUR	1.000.000,00	14.716.420.000	
	JPY	100.078.252,26	10.544.129.568	
Jumlah Aset		<u>34.742.983.324</u>	<u>34.742.983.324</u>	
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	JPY	719.003.281,22	75.753.358.856	
	SGD	138.431,22	1.462.234.394	
Utang bank jangka pendek	EUR	116.284,19	1.711.286.982	
	USD	292.384,24	4.457.982.539	
	JPY	71.875.414,01	7.572.710.963	
Utang bank jangka panjang	EUR	10.353.324,14	152.363.866.370	
Jumlah liabilitas		<u>243.321.440.104</u>	<u>243.321.440.104</u>	
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto		(208.578.456.780)	(208.578.456.780)	

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As September 30, 2022 and December 31, 2021 the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets				
Cash and cash equivalents	USD	1.136,08	17.321.811	
Other current assets	USD	620.785,20	9.465.111.945	
	EUR	1.000.000,00	14.716.420.000	
	JPY	100.078.252,26	10.544.129.568	
Total Assets		<u>34.742.983.324</u>	<u>34.742.983.324</u>	
Liabilities				
Trade payables - third parties	JPY	719.003.281,22	75.753.358.856	
	SGD	138.431,22	1.462.234.394	
Short-term bank loan	EUR	116.284,19	1.711.286.982	
	USD	292.384,24	4.457.982.539	
	JPY	71.875.414,01	7.572.710.963	
Long-term bank loan	EUR	10.353.324,14	152.363.866.370	
Total liabilities		<u>243.321.440.104</u>	<u>243.321.440.104</u>	
Total Assets (Liabilities) Net		(208.578.456.780)	(208.578.456.780)	

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi Nonkas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Selisih kurs pada utang bank	2.835.016.501

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transaction

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
Selisih kurs pada utang bank	1.166.636.351	Foreign exchange on bank loans

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period of nine months and year ended September 30, 2022 and December 31, 2021, as follows:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan
(Lanjutan)

	2022							
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Hak-guna/ Acquisition of Right-of-use Assets	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank/Bank loans	188.181.934.466	-	(32.983.051.595)	-	(2.835.016.501)	(11.945.590.281)	140.418.276.089	
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	370.579.611.984	-	(100.355.455.368)	27.195.094.715	-	-	297.419.251.331	
	2021							
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Hak-guna/ Acquisition of Right-of-use Assets	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank/Bank loans	237.372.457.466	409.001.624.526	(373.169.476.918)	-	(70.321.431.609)	-	(14.701.238.999)	188.181.934.466
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	323.665.214.638	-	(153.800.453.376)	154.879.538.078	12.906.158.975	32.929.153.669	-	370.579.611.984

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2022.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors to be issued on October 26, 2022.